

Universitas Negeri Surabaya Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi S2 Pendidikan Fisika

Kode Dokumen

	1	KEN	ICANA	PE	: IVI I	RE	LA	JA	K/	N	Si	= \	/I L	51	EK						
MATA KULIAH	(MK)		KODE				Ru	ımpuı	n Mł	<	ВОЕ	вот	(sk	s)		SEM	MESTE	R	Tgl Pen	yusu	nan
Etnofisika			841030201	8							T=2	P	=0	ECTS	=4.48		2		8 Aq 202	gustus 4	6
OTORISASI			Pengemba	ang Ri	PS				ı	Koor	dina	or	RMK	(Koo	rdina	tor Pr	ogran	Stud	ili
			Dr. Oka Sa	ıputra,	M.P	d			-								Dr. Ti	tin Su	narti, M	Л.Si.	
Model Pembelajaran	Project Based L	earning	g						!_							ļ					
Capaian	CPL-PRODI ya	ng dib	ebankan pa	ada M	K																
Pembelajaran (CP)	CPL-1		ou menunjuk ksanakan tug			ai aga	ama,	kebar	ngsa	an d	an bu	ıday	ya na	asiona	ıl, sert	a etika	a akad	lemik	dalam		
	CPL-3		embangkan g keahlianny																spesi	fik di	
	CPL-5		embangkan d Blended Le																	nakar	1
	Capaian Pembe	elajara	ın Mata Kul	iah (C	CPMI	K)															
	CPMK - 1		ou mengemb uang lingkup					reher	nsif	dan	menç	gkre	easik	an pe	ngeta	huan	tentai	ng hal	kekat	etnofi	sika
	CPMK - 2	etnofis	ou mengemb sika dalam p	engen	nbang	gan ko	onten	dan k	cons	ep b	elajar	fisi	ika	•				•			
	CPMK - 3	sebag	ou mengemb jai fokus pen												getah	uan te	entanç	pers	oektif	etnos	ains
	Matrik CPL - Cl	PMK																			
			00044						201		1		0 D I		_						
			CPMK-1			'L-1			CPL-	3			CPL ✓	5							
			CPMK-2			,			/				1								
			CPMK-3		•	′			1				1								
	Matrik CPMK p	ada K	emampuan	akhir	r tiap	taha	apan	bela	jar (Sub	-CPI	ЛK))								
			CPMK								N	/ling	jgu k	(e							
				1	2	3	4	5	6	7	. 6	3	9	10	11	12	13	14	15	16	
		CF	PMK-1	1	/																
		CF	PMK-2			1	1	1	1	-		,									
		CF	PMK-3										1	1	•	1	1	1	1	•	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Etnotertentu. Etnofisik dalam kehidupa pertanian, dan puuntuk mengapre konvensional.	ka bertu n seha raktik-pi	ujuan untuk r ıri-hari mere raktik lainnya	nemal ka. M a yang	nami lata dipe	bagai kuliah ngaru	imana n ini uhi ole	a berb mend eh pe	aga caku mah	i bud p st ama	laya r udi te n loka	men enta al te	nanc ang entar	lang d tekno ng fisi	lan m logi t ka. Se	emant radisio elain it	aatka nal, u, etn	n prins astron ofisika	sip-prii omi, a juga	nsip fi arsitel berus	sika ktur, aha
Pustaka	Utama :																				

- Cross, R.T & R.F. Price 1992. Teaching Science for Social Responsibility. Sydney: St.Louis Press.
- Darren M. O'Hern. 2014. Natural Science Education, Indigenous Knowledge, and Sustainable Development in Rural and Urban Schools in Kenya. Rotterdam; Sense Publishers

 3. Ogawa,M. 1995. Science Education in MultiScience Perspective. Science Education. 79, 583-593.
- 4. Snively, G & J. Corsiglia. 2001. Discovering Indigenous Science: Implications for Science Education. Science Education. Vol 85 (1): 7-34.
- 5. Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya Mengembangkan Pendidikan Sains Berbasis Budaya lokal di Sekolah. Makalah. Bali: Jurusan Pend. Fisika IKIP Singaraja

Pendukung:

- 1. Suastra, W.I. 2003. Implementasi Pembelajaran Sains Berbasis Inkuiri di SLTP. Laporan Penelitian Research Grand IKIP Negeri Singaraja. Tidak Dipublikasikan.
- 2. Sudarmin. 2014. Pendidikan karakter, etnosains dan kearifan lokal : konsep dan penerapannya dalam penelitian dan pembelajaran sains. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang.

Dosen Pengampu

Prof. Nadi Suprapto, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dr. Oka Saputra, M.Pd

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penila	aian	Meto Penu	tuk Pembelajaran, ode Pembelajaran, igasan Mahasiswa, Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
	(Sub-CPWK)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)	[Fusiaka]	(,0)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mengkontruk pengetahuan terkait pendidikan sebagai inkulturasi budaya	Mengkontruk pengetahuan terkait pendidikan sebagai inkulturasi budaya	Kriteria: Non Tes Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	Ceramah Tanya Jawab Diskusi 2x50		Materi: Penndidikan sebagai inkulturasi budaya, Tantangan Pendidikan Fisika dalam abad-21, Landasan Pendidikan, Bentuk Pembelajaran, dan Implikasi pembelajaran Berbasis Budaya Pustaka: Cross, R.T & R.F. Price 1992. Teaching Science for Social Responsibility. Sydney: St.Louis Press.	2%

2	Mampu mengkontruk pengetahuan terkait kearifan lokal dan ruang lingkupnya	Mengkontruk pengetahuan terkait kearifan lokal dan ruang lingkupnya	Kriteria: Non Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Tanya Jawab Disksui 2x50	Materi: Kearifan lokal dan kearifan lingkungan, Fungsi dan wujud kearifan lokal, Kearifan lokal, Kearifan lokal, Kearifan lokal, Sebagai fenomena keilmuan, Perlunya Kurikulum Fisika yang Peduli terhadap Kearifan lokal, Menelaah Penelian Model Pembelajaran etnofisika sebagai salah satu model pembelajaran berbasis kearifan Lokal budaya Minangkabau Pustaka: Cross, R. T. & R. F. Price 1992. Teaching Science for Social Responsibility. Sydney: St. Louis Press.	2%
3	Mampu mengkontruk pengetahuan terkait hakekat etnofisika dan ruang lingkupnya	Mengkontruk pengetahuan terkait hakekat etnofisika dan ruang lingkupnya	Kriteria: Non Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Tanya Jawab Diskusi 2x50	Materi: Pengertian, Sejarah, dan Hakikat dari etnofisika, Fisika asli sebagai sumber belajar sains Pustaka: Cross,R.T & R.F. Price 1992. Teaching Science for Social Responsibility. Sydney: St.Louis Press.	2%

	Mamau manakantah	Manakartud	Kuitauia.	0	Mataui	00/
4	Mampu mengkontruk pengetahuan terkait	Mengkontruk pengetahuan	Kriteria: Non Tes	Ceramah	Materi: Pendekatan	2%
	peran etnofisika	terkait peran	14011 162	Tanya		
	dalam membangun	terkait peran etnofisika dalam	Bentuk Penilaian	Jawab	Etnofisika dalam	
	pembelajaran abad-	membangun pembelajaran	. Delituk Felilialali	Diskusi	Tinjauan Fisafat	
	21	pembelajaran	Aktifitas	2x50	Pendidikan,	
		abad-21			Peran	
			Partisipasif		Pendekatan	
					etnofisika dalam	
					pembelajaran	
					Abad-21,	
					Strategi	
					Penerapan	
					Etnofisika dalam	
					Pembelajaran	
					fisika	
					Pustaka:	
					Cross,R.T & R.F.	
					Price 1992.	
					Teaching	
					•	
					Science for	
					Social	
					Responsibility.	
					Sydney: St.Louis	
					Press.	
					Materi:	
					Pendekatan	
					Etnofisika dalam	
					Tinjauan Fisafat	
					Pendidikan,	
					Peran	
					Pendekatan	
					etnofisika dalam	
					pembelajaran	
					Abad-21,	
					Strategi	
					Penerapan	
					Etnofisika dalam	
					Pembelajaran	
					Pustaka: Darren	
					M. O'Hern. 2014.	
					Natural Science	
					Education,	
					Indigenous	
					Knowledge,and	
					Sustainable	
					Development in	
					Rural and Urban	
					Schools in	
					Kenya.	
					Rotterdam;	
					Sense	
					Publishers	
					. 451511015	

5	Mampu mengkontruk pengetahuan terkait kajian etnofisika dalam Fisika lingkungan	Mengkontruk pengetahuan terkait kajian etnofisika dalam Fisika lingkungan	Kriteria: Non Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Tanya Jawab Diskusi 2x50	Materi: Pengertian, Sejarah, dan Hakikat dari etnofisika, Fisika asli sebagai sumber belajar sains Pustaka: Cross,R.T & R.F. Price 1992. Teaching Science for Social Responsibility. Sydney: St.Louis Press. Materi: Pengertian, Sejarah, dan Hakikat dari etnofisika, Fisika asli sebagai sumber belajar sains Pustaka: Ogawa,M. 1995. Science Education in MultiScience Perspective. Science Education. 79, 583-593. Materi: Pendekatan Etnofisika dalam Tinjauan Fisafat Pendidikan, Peran Pendekatan etnofisika dalam pembelajaran Abad-21, Strategi Penerapan Etnofisika dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Snively,G & J. Corsiglia. 2001. Discovering Indigenous Science Education. Vol 85 (1): 7-34. Materi: Konsep	2%
	Mampu mengkontruk pengetahuan terkait kajian etnofisika dalam Fisika kesehatan	pengetahuan terkait kajian etnofisika dalam Fisika kesehatan	Non Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Jawab Diskusi 2x50	Fisika lingkungan, Pengetahuan Sains asli masyarakat dalam Fisika lingkungan, Hasil penelitian etnofisika dalam kontek Fisika lingkungan, lmplementasi fisika asli masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika	-70

Pustaka: Snively,G & J. Corsiglia. 2001. Discovering Indigenous Science: Implications for Science Education. Science Education. Vol 85 (1): 7-34. Materi: Konsep Fisika kesehatan, Pengetahuan Fisika asli masyarakat dalam Fisika kesehatan, Hasil penelitian etnofisika dalam kontek Fisika Kesehatan, Implementasi fisika asli masyarakat dalam Fisika kesehatan dalam pembelajaran . Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya Mengembangkan Pendidikan Sains Berbasis Budaya lokal di Sekolah. Makalah. Bali: Jurusan Pend. Fisika IKIP Singaraja Materi: Konsep Fisika lingkungan, Pengetahuan Sains asli masyarakat dalam Fisika lingkungan, Hasil penelitian etnofisika dalam kontek Fisika lingkungan, Implementasi fisika asli masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Cross,R.T & R.F. Price 1992. Teaching Science for Social Responsibility. Sydney: St.Louis Press.

7	4.4	4	Vultaria.	0	B# - 1 1/ -	00/
7	1.Mampu	1.Mengkontruk	Kriteria: Non Tes	Ceramah	Materi: Konsep	2%
	mengkontruk	pengetahuan	NOILLES	Tanya	Fisika	
	pengetahuan	terkait kajian	Bentuk Penilaian	Jawab	lingkungan,	
	terkait kajian	etnofisika		Diskusi	Pengetahuan	
	etnofisika dalam	dalam Fisika	: Aktifitas	2x50	Sains asli	
	Fisika reproduksi	reproduksi			masyarakat	
	2.Mampu	2.Mengkontruk	Partisipasif		dalam Fisika	
	mengkontruk	pengetahuan			lingkungan, Hasil	
	pengetahuan	terkait kajian			penelitian	
	terkait kajian	etnofisika			etnofisika dalam	
	etnofisika dalam	dalam Fisika			kontek Fisika	
	Fisika terapan	terapan			lingkungan,	
		•			Implementasi	
					fisika asli	
					masyarakat	
					dalam Fisika	
					lingkungan	
					dalam	
					pembelajaran	
					fisika	
					Pustaka:	
					Snively,G & J.	
					Corsiglia. 2001.	
					Discovering	
					Indigenous	
					Science:	
					Implications for	
					Science	
					Education.	
					Science	
					Education. Vol	
					85 (1): 7-34.	
					03 (1). 7-34.	
					BB-A	
					Materi: Konsep	
					Fisika	
					kesehatan,	
					Pengetahuan	
					Fisika asli	
					masyarakat	
					dalam Fisika	
					kesehatan, Hasil	
					penelitian	
					etnofisika dalam	
					kontek Fisika	
					Kesehatan,	
					Implementasi	
					fisika asli	
					masyarakat dalam Fisika	
					kesehatan dalam	
					pembelajaran Finika	
					Fisika	
					Pustaka:	
					Suastra, W.I.	
					2009.	
					Merekonstruksi	
					Sains Asli	
					(Indegenous	
					Science) dalam	
					Upaya	
					Mengembangkan	
					Pendidikan Sains	
					Berbasis Budaya	
					lokal di Sekolah.	
					Makalah. Bali:	
					Jurusan Pend.	
					Fisika IKIP	
			1	1	Singaraja	

8	1.Mampu	1.Mengkontruk	Kriteria:	UTS		20%
3	n .iviampu mengkontruk	ı .iviengkontruk pengetahuan	Penilaian Hasil	2x50	1	2070
	J	terkait	Project /	2,30		
	pengetahuan terkait pendidikan	pendidikan	Penilaian Produk			
	sebagai inkulturasi	sebagai				
	budaya	inkulturasi	Bentuk Penilaian			
	2.Mampu		:			
		budaya	Penilaian Hasil			
	mengkontruk pengetahuan	2.Mengkontruk pengetahuan	Project / Penilaian			
	terkait kearifan	terkait kearifan	Produk			
	lokal dan ruang	lokal dan ruang				
	lingkupnya	lingkupnya				
	3.Mampu	3.Mengkontruk				
	mengkontruk	pengetahuan				
	pengetahuan	terkait hakekat				
	terkait hakekat	etnofisika dan				
	etnofisika dan	ruang	1			
	ruang lingkupnya	lingkupnya				
	4.Mampu	4.Mengkontruk	1			
	mengkontruk	pengetahuan	1			
	pengetahuan	terkait peran				
	terkait peran	etnofisika				
	etnofisika dalam	dalam				
	membangun	membangun				
	pembelajaran	pembelajaran				
	abad-21	abad-21				
	5.Mampu	5.Mengkontruk				
	mengkontruk	pengetahuan				
	pengetahuan	terkait kajian				
	terkait kajian	etnofisika				
	etnofisika dalam	dalam Fisika				
	Fisika lingkungan	lingkungan				
	6.Mampu	6.Mengkontruk				
	mengkontruk	pengetahuan				
	pengetahuan	terkait kajian				
	terkait kajian	etnofisika				
	etnofisika dalam	dalam Fisika				
	Fisika kesehatan	kesehatan				
	7.Mampu	7.Mengkontruk				
	mengkontruk	pengetahuan				
	pengetahuan	terkait kajian				
	terkait kajian	etnofisika	1			
	etnofisika dalam	dalam Fisika				
	Fisika reproduksi 8.Mampu	reproduksi 8.Mengkontruk				
	mengkontruk	pengetahuan				
	pengetahuan	terkait kajian				
	terkait kajian	etnofisika				
	etnofisika dalam	dalam Fisika				
	Fisika terapan	terapan	1			
	i isina terapati	ισιαμαιι				
	1			İ		

9			7				
•	Mampu	Mengidentifikasi	Kriteria:	Ceramah		Materi: Konsep	2%
	mengeidentifikasi kearifan lokal atau	kearifan lokal atau Etnofisika	Non Tes	Tanya		Fisika	
	Etnofisika Pendidikan	Etnofisika Pendidikan Fisika		Jawab		reproduksi,	
	Fisika (Fisika	(Fisika Lingkungan.	Bentuk Penilaian	Diskusi		Pengetahuan	
	Lingkungan, Fisika	Fisika Kesehatan,	:	2x50		Fisika asli	
	Kesehatan, Fisika	Fisika Reproduksi,	Aktifitas			masyarakat	
	Reproduksi, Fisika	Fisika Terapan)	Partisipasif			dalam Fisika	
	Terapan) daerah	daerah setempat sebagai dasar				reproduksi, Hasil	
	setempat sebagai dasar pengembangan	pengembangan				penelitian	
	konten dan konsep	konten dan konsep				etnofisika dalam	
	belajar sains	belajar sains				kontek Fisika	
	,	,					
						reproduksi,	
						Implementasi	
						Fisika asli	
						masyarakat	
						dalam Fisika	
						lingkungan	
						dalam	
						pembelajaran	
						Fisika	
						Pustaka:	
						Suastra, W.I.	
						2009.	
						Merekonstruksi	
						Sains Asli	
						(Indegenous	
						Science) dalam	
						Upaya	
						Mengembangkan	
						Pendidikan Sains	
						Berbasis Budaya	
						lokal di Sekolah.	
						Makalah. Bali:	
						Jurusan Pend.	
						Fisika IKIP	
						Singaraja	
10	Mampu	Mengidentifikasi	Kriteria:	Ceramah		Mataria Kansan	20/
10	mengeidentifikasi	kearifan lokal atau				Materi: Konsep	2%
	kearifan lokal atau	Etnofisika	Non Tes	Tanya		Fisika	
	Etnofisika Pendidikan	Pendidikan Fisika	Bentuk Penilaian	Jawab		reproduksi,	
	Fisika (Fisika	(Fisika Lingkungan,		Diskusi		Pengetahuan	
	Lingkungan, Fisika	Fisika Kesehatan,	Ala:6:4	2x50		Fisika asli	
	Kesehatan, Fisika Reproduksi, Fisika	Fisika Reproduksi, Fisika Terapan)	Aktifitas			masyarakat	
	Terapan) daerah	daerah setempat	Partisipasif			dalam Fisika	
	setempat sebagai	sebagai dasar				reproduksi, Hasil	
	dasar pengembangan	pengembangan				penelitian	
	konten dan konsep	konten dan konsep				etnofisika dalam	
	belajar sains	belajar sains				kontek Fisika	
						reproduksi,	
						Implementasi	
	i l					Fisika asli	
					1		
					1		
						masyarakat	
						masyarakat dalam Fisika	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka:	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka:	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009.	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi Sains Asli	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi Sains Asli	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya Mengembangkan	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya Mengembangkan Pendidikan Sains	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya Mengembangkan	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya Mengembangkan Pendidikan Sains	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya Mengembangkan Pendidikan Sains Berbasis Budaya lokal di Sekolah.	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya Mengembangkan Pendidikan Sains Berbasis Budaya lokal di Sekolah. Makalah. Bali:	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya Mengembangkan Pendidikan Sains Berbasis Budaya lokal di Sekolah. Makalah. Bali: Jurusan Pend.	
						masyarakat dalam Fisika lingkungan dalam pembelajaran Fisika Pustaka: Suastra, W.I. 2009. Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya Mengembangkan Pendidikan Sains Berbasis Budaya lokal di Sekolah. Makalah. Bali:	

	Т	, ,	T	T		
rancangan kegiatan/konten pembelajaran bermuatan kearifan lokal atau Etnofisika (Fisika Lingkungan, natan, ban) Fisika Reproduksi, Pangetahuan Pendidikan Fisika (Fisika Lingkungan, Fisika Kesehatan, ban) Fisika Reproduksi, Pangetahuan Pisika Partisipasif Tanya Jawab Diskusi Pengetahuan Pisika Pendidikan Fisika Partisipasif Partisipasif Partisipasif Pisika Partisipasif Pisika Partisipasif Pisika Partisipasif Pisika Pengetahuan Pisika Partisipasif Pisika Partisipasif Pisika Partisipasif Pisika Partisipasif Pisika Pengetahuan Pisika Partisipasif Pisika Partisipasif Pisika Pengetahuan Pisika Partisipasif Pisik		Tanya Jawab Diskusi	Non Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas	rancangan kegiatan/konten pembelajaran bermuatan kearifan lokal atau Etnofisika Pendidikan Fisika (Fisika Lingkungan, Fisika Kesehatan, Fisika Reproduksi, Fisika Terapan)	Mengkontruksi rancangan kegiatan/konten pembelajaran bermuatan kearifan lokal atau Etnofisika Pendidikan Fisika (Fisika Lingkungan, Fisika Kesehatan, Fisika Reproduksi, Fisika Terapan) daerah setempat	11

12	Mengkontruksi	Mengkontruksi	Kriteria:	Ceramah	Materi: Konsep	3%
	rancangan	rancangan	Non Tes	Tanya	Fisika	
	kegiatan/konten	kegiatan/konten		Jawab	reproduksi,	
	pembelajaran	pembelajaran	Bentuk Penilaian	Diskusi	Pengetahuan	
	bermuatan kearifan	bermuatan kearifan				
	lokal atau Etnofisika	lokal atau	Ala::::::::::::::::::::::::::::::::::::	2x50	Fisika asli	
	Pendidikan Fisika	Etnofisika	Aktifitas		masyarakat	
	(Fisika Lingkungan,	Pendidikan Fisika	Partisipasif		dalam Fisika	
	Fisika Kesehatan,	(Fisika Lingkungan, Fisika Kesehatan,	•		reproduksi, Hasil	
	Fisika Reproduksi,	Fisika Kesehatan,				
	Fisika Terapan)	Fisika Reproduksi.			penelitian	
	daerah setempat	Fisika Terapan)			etnofisika dalam	
		daerah setempat			kontek Fisika	
					reproduksi,	
					Implementasi	
					Fisika asli	
					masyarakat	
					dalam Fisika	
					lingkungan	
					dalam	
					pembelajaran	
					Fisikac	
					Pustaka:	
					Suastra,W.I.	
					2003.	
					Implementasi	
					Pembelajaran	
					Sains Berbasis	
					Inkuiri di SLTP.	
					Laporan	
					Penelitian	
					Research Grand	
					IKIP Negeri	
					Singaraja. Tidak	
					Dipublikasikan.	
					Materi: Konsep	
					Fisika	
					reproduksi,	
					Pengetahuan	
					Fisika asli	
					masyarakat	
					dalam Fisika	
					reproduksi, Hasil	
					penelitian	
					etnofisika dalam	
					kontek Fisika	
					reproduksi,	
					Implementasi	
					Fisika asli	
					masyarakat	
					dalam Fisika	
					lingkungan	
					dalam	
					pembelajaran	
					Fisikac	
					Pustaka:	
					Ogawa,M. 1995.	
					Science	
					Education in	
					MultiScience	
					Perspective.	
					Science	
					Education. 79,	
					<i>583-593.</i>	i e

13	Mampu menuangkan hasil rancangan kegiatan/konten pembelajaran bermuatan kearifan lokal atau Etnofisika dalam bentuk artikel ilmiah, dan dianjurkan mengirim artikel tersebut ke Jurnal ilmiah nasional sinta 1-4 atau seminar atau media publikasi lain sebagai tugas akhir	Menuangkan hasil rancangan kegiatan/konten pembelajaran bermuatan kearifan lokal atau Etnofisika dalam bentuk artikel ilmiah, dan dianjurkan mengirim artikel tersebut ke Jurnal ilmiah nasional sinta 1-4 atau seminar atau media publikasi lain sebagai tugas akhir	Kriteria: Non Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Tanya Jawab Diskusi 2x50	Materi: Miniresearch tentang etnofisika yang terdapat pada daerah asa Pustaka: Sudarmin. 2014. Pendidikan karakter, etnosains dan kearifan lokal: konsep dan penerapannya dalam penelitian dan pembelajaran sains. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang.	3%
14	Mampu menuangkan hasil rancangan kegiatan/konten pembelajaran bermuatan kearifan lokal atau Etnofisika dalam bentuk artikel ilmiah, dan dianjurkan mengirim artikel tersebut ke Jurnal ilmiah nasional sinta 1-4 atau seminar atau media publikasi lain sebagai tugas akhir	Menuangkan hasil rancangan kegiatan/konten pembelajaran bermuatan kearifan lokal atau Etnofisika dalam bentuk artikel ilmiah, dan dianjurkan mengirim artikel tersebut ke Jurnal ilmiah nasional sinta 1-4 atau seminar atau media publikasi lain sebagai tugas akhir	Kriteria: Non Tes Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipasif	Ceramah Tanya Jawab Diskusi 2x50	Materi: Miniresearch tentang etnofisika yang terdapat pada daerah asa Pustaka: Sudarmin. 2014. Pendidikan karakter, etnosains dan kearifan lokal: konsep dan penerapannya dalam penelitian dan pembelajaran sains. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang.	3%
15	Mampu menuangkan hasil rancangan kegiatan/konten pembelajaran bermuatan kearifan lokal atau Etnofisika dalam bentuk artikel ilmiah, dan dianjurkan mengirim artikel tersebut ke Jurnal ilmiah nasional sinta 1-4 atau seminar atau media publikasi lain sebagai tugas akhir	Menuangkan hasil rancangan kegiatan/konten pembelajaran bermuatan kearifan lokal atau Etnofisika dalam bentuk artikel ilmiah, dan dianjurkan mengirim artikel tersebut ke Jurnal ilmiah nasional sinta 1-4 atau seminar atau media publikasi lain sebagai tugas akhir	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Tanya Jawab Diskusi 2x50	Materi: Miniresearch tentang etnofisika yang terdapat pada daerah asal Pustaka: Snively, G & J. Corsiglia. 2001. Discovering Indigenous Science: Implications for Science Education. Science Education. Vol 85 (1): 7-34.	10%

1. Mampu mengeidentifikasi kearifan lokal atau Etnofisika Pendidikan Fisika (Fisika (F	40%
kearifan lokal atau Etnofisika Pendidikan Fisika Rentuk Penilaian Rentuk Penilaian Rentuk Penilaian	
Etnofisika atau Etnofisika Penilaian Produk Penilaian Produk Penilaian Produk Penilaian Produk Penilaian	
Pendidikan Fisika Pendidikan Bentuk Penilajan	
Bentuk Penlalah	
Lingkungan, Lingkungan, Penilaian Hasil Fisika Kesehatan, Fisika	
Figilia Depredulei Koopheten Project / Penilalan	
Fisika Terapan) Fisika Produk	
daerah setempat Reproduksi,	
sebagai dasar Fisika Terapan)	
pengembangan daerah	
konten dan setempat	
konsep belajar sebagai dasar	
sains pengembangan	
2.Mengkontruksi konten dan	
rancangan konsep belajar	
kegiatan/konten sains	
pembelajaran 2.Mengkontruksi	
bermuatan rancangan	
kearifan lokal atau kegiatan/konten	
Etnofisika pembelajaran	
Pendidikan Fisika bermuatan	
(Fisika kearifan lokal	
Lingkungan, atau Etnofisika	
Fisika Kesehatan, Pendidikan	
Fisika Reproduksi, Fisika (Fisika	
Fisika Terapan) Lingkungan,	
daerah setempat Fisika	
3.Mampu Kesehatan,	
menuangkan hasil Fisika	
rancangan Reproduksi,	
kegiatan/konten Fisika Terapan)	
pembelajaran daerah	
bermuatan setempat	
kearifan lokal atau 3.Menuangkan	
Etnofisika dalam hasil rancangan	
bentuk artikel kegiatan/konten	
ilmiah, dan pembelajaran	
dianjurkan bermuatan	
mengirim artikel kearifan lokal	
tersebut ke Jurnal atau Etnofisika	
ilmiah nasional dalam bentuk	
sinta 1-4 atau artikel ilmiah,	
seminar atau dan dianjurkan	
media publikasi mengirim artikel	
lain sebagai tugas tersebut ke	
akhir Jurnal ilmiah	
4.Mampu nasional sinta	
menuangkan hasil 1-4 atau	
rancangan seminar atau	
kegiatan/konten media publikasi	
pembelajaran lain sebagai	
bermuatan tugas akhir	
kearifan lokal atau 4.Menuangkan	
Etnofisika dalam hasil rancangan	
bentuk artikel kegiatan/konten	
ilmiah, dan pembelajaran	
dianjurkan bermuatan	
mengirim artikel kearifan lokal	
tersebut ke Jurnal atau Etnofisika	
ilmiah nasional dalam bentuk	
sinta 1-4 atau artikel ilmiah,	
seminar atau dan dianjurkan	
media publikasi mengirim artikel	
lain sebagai tugas tersebut ke	
akhir Jurnal ilmiah nasional sinta	
nasional sinta	
seminar atau	
media publikasi	
lain sebagai	
tugas akhir	
tuguo uttiii	

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

Tickup i crocittuse Evaluasi . I roject Basea Ecarning		
No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	40%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	60%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi)
 yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum,
 ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
- 8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- 11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 8 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Fisika

> Dr. Titin Sunarti, M.Si. NIDN 0027116303

UPM Program Studi S2 Pendidikan Fisika



File PDF ini digenerate pada tanggal 17 Januari 2025 Jam 16:09 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa